

ETIKA DAN STRATEGI PUBLIKASI ILMIAH BAGI MAHASISWA: DARI PENULISAN HINGGA SUBMIT KE JURNAL TERAKREDITASI NASIONAL

Mukhlishin¹, Ahmad Hulaimi¹, Syaharuddin², Suhadah³, Sukarta³, Muhammad Musfiatul Wardi⁴

¹*Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

²*Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

³*Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

⁴*PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

*email korespondensi: email: syaharuddin.ntb@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 08-11-2025

Diterima: 29-12-2025

Diterbitkan: 24-06-2026

Keyword:

Scientific Publications, Academic Ethics, Research Classes, Digital Tools.

Kata Kunci:

Publikasi Ilmiah, Etika Akademik, Kelas Riset, Digital Tools.

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

Scientific publishing skills are one of the important competencies that students must have, especially in the digital age, which demands high academic literacy and writing ethics. This activity aims to improve students' hard skills and soft skills in writing, managing references, and understanding the ethics and procedures of scientific publishing. The methods used in this program are workshops and hands-on practice, which are designed to be practical so that participants can apply the material in real-world contexts. This activity was attended by 45 research class students from the Faculty of Islamic Studies who already had a foundation in academic writing but were not familiar with the process of publishing in reputable scientific journals. The activity was evaluated through questionnaires and direct observation of participants' skills before and after the training. The evaluation results showed an average increase in competence of 82.33%, with the highest achievement in the aspect of mastery of digital publication tools (83.72%) and the lowest achievement in the aspect of understanding article submission procedures (79.53%). Overall, this activity proved to be effective in improving students' abilities in ethics, strategies, and technicalities of scientific publication based on SINTA journals.

Abstrak

Kemampuan publikasi ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam era digital yang menuntut literasi akademik dan etika penulisan yang tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa dalam menulis, mengelola referensi, serta memahami etika dan prosedur publikasi ilmiah. Metode kegiatan yang diterapkan dalam program ini adalah *workshop* dan praktik langsung, yang dirancang secara aplikatif agar peserta mampu menerapkan materi dalam konteks nyata. Kegiatan ini diikuti oleh 45 mahasiswa kelas riset Fakultas Agama Islam yang telah memiliki dasar penulisan akademik namun belum familiar dengan proses publikasi ke jurnal ilmiah bereputasi. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket dan observasi langsung terhadap keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kompetensi sebesar 82,33%, dengan capaian tertinggi pada aspek penguasaan digital tools publikasi (83,72%) dan capaian terendah pada aspek pemahaman prosedur submit artikel (79,53%). Secara keseluruhan, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam etika, strategi, dan teknis publikasi ilmiah berbasis jurnal SINTA.

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator utama kompetensi akademik mahasiswa sekaligus mencerminkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi (Ekaviana et al., 2024). Kegiatan publikasi memungkinkan mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan analitis serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studinya. Di era akademik yang semakin kompetitif,

kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah merupakan tuntutan penting bagi mahasiswa, terutama di perguruan tinggi yang berorientasi pada riset (Syazali & Wahdah, 2024). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara tuntutan publikasi akademik dan kesiapan mahasiswa dalam memahami serta menjalani proses publikasi ilmiah secara utuh. Rendahnya literasi publikasi di kalangan mahasiswa menandakan adanya kesenjangan antara kemampuan menulis akademik dengan pemahaman terhadap prosedur publikasi yang sesuai standar ilmiah (Marampa et al., 2024). Banyak mahasiswa memiliki potensi riset yang memadai, tetapi belum mendapatkan bimbingan atau pelatihan sistematis dalam menyiapkan naskah hingga tahap submit ke jurnal (Anggraini & Rachmawati, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan publikasi ilmiah mahasiswa bukan disebabkan oleh rendahnya kapasitas riset, melainkan oleh minimnya intervensi terstruktur yang menjembatani penulisan akademik dengan mekanisme publikasi ilmiah, sehingga kontribusinya terhadap reputasi akademik institusi masih terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan intervensi akademik berupa pelatihan yang terstruktur dan aplikatif. Pelatihan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penulisan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya etika dan profesionalisme dalam publikasi ilmiah.

Mahasiswa kelas riset Fakultas Agama Islam (FAI) memiliki potensi penelitian yang cukup tinggi karena telah dibekali dengan kemampuan metodologis dan pengalaman riset sejak tahap awal pendidikan. Meski demikian, sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami prosedur publikasi ilmiah secara menyeluruh, terutama yang berkaitan dengan etika, sistematika penulisan, serta mekanisme editorial jurnal terakreditasi (Susilo et al., 2025). Kesenjangan antara potensi riset yang dimiliki dan rendahnya pengalaman publikasi ini menjadi persoalan strategis yang perlu segera diatasi agar hasil penelitian mahasiswa tidak berhenti pada tataran akademik internal. Kondisi ini menyebabkan potensi akademik mahasiswa belum sepenuhnya tersalurkan melalui media publikasi ilmiah yang kredibel dan bereputasi (Mahyuni, 2021). Kurangnya pengalaman praktis dalam pengiriman naskah ke jurnal terakreditasi menjadi salah satu faktor utama yang membatasi produktivitas publikasi mahasiswa (Marampa et al., 2024; Pardjono & Ramdani, 2017) Banyak mahasiswa belum menguasai alur teknis seperti pemilihan jurnal yang tepat, penyesuaian dengan template penulisan, maupun penggunaan perangkat pendukung seperti reference manager dan aplikasi pengecekan plagiarisme (Haris et al., 2023). Permasalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pendampingan yang komprehensif, mulai dari aspek konseptual hingga teknis-operasional publikasi ilmiah. Akibatnya, hasil penelitian yang telah disusun dengan baik sering kali tidak terpublikasi secara formal dan hanya tersimpan sebagai arsip tugas akademik. Keadaan ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan program pelatihan publikasi ilmiah yang terarah dan aplikatif agar potensi riset mahasiswa kelas riset FAI dapat berkembang optimal serta diakui secara akademik.

Pelanggaran etika akademik, seperti plagiarisme dan manipulasi data, masih sering terjadi di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prinsip integritas ilmiah. Menurut penelitian oleh Prihatin et al.

(2021), sekitar 80% mahasiswa mengalami kebingungan dalam penulisan artikel ilmiah, yang mencakup format, teknik penulisan, dan strategi pengiriman artikel ke jurnal ilmiah. Data ini memperkuat urgensi penguatan aspek etika publikasi sebagai fondasi utama dalam pengembangan kompetensi publikasi ilmiah mahasiswa. Sebagai contoh, dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diadakan oleh Universitas Sembilanbelas November Kolaka, mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal. Program ini dilaksanakan melalui tiga tahapan: persiapan, penentuan kegiatan, dan pelaksanaan, dengan hasil yang menggembirakan (Saguni & Pracita, 2024). Selain itu, Alunaza & Mentari (2024) melaporkan bahwa kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai cara menulis ilmiah menjadi alasan utama mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Kendala lain yang dihadapi adalah mahasiswa yang belum mengetahui aplikasi dan tools yang dapat digunakan dalam mendukung aktivitas menulis (Nasution et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan publikasi ilmiah yang mengintegrasikan aspek etika, strategi, dan pemanfaatan digital tools masih sangat dibutuhkan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pembinaan mengenai etika publikasi agar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, jujur, dan sesuai dengan standar akademik (Nasywa et al., 2024).

Penguasaan strategi publikasi dan keterampilan teknis merupakan aspek krusial bagi mahasiswa yang berupaya menerbitkan karya ilmiah di jurnal terakreditasi, termasuk SINTA. Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan ini terbukti memberikan manfaat signifikan, seperti peningkatan kualitas naskah dan peningkatan tingkat publikasi. Pelatihan tersebut mencakup pengembangan keterampilan menulis, mengedit, dan mengirimkan manuskrip, sehingga menghasilkan publikasi yang lebih berkualitas (Chonitsa, 2022). Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis melalui lokakarya langsung yang memungkinkan mereka menavigasi proses publikasi dari penyusunan hingga pengiriman naskah (Ramlawati & Imranah, 2024; Widodo & Arfan, 2022). Pemilihan jurnal yang tepat juga menjadi fokus utama, di mana mahasiswa dibimbing untuk mengidentifikasi jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian dan memiliki akreditasi SINTA (Ariyanto et al., 2023). Pelatihan ini juga mencakup pemanfaatan aplikasi manajemen referensi yang membantu menyederhanakan proses sitasi dan meningkatkan kualitas penulisan akademik, serta kemampuan menyesuaikan manuskrip dengan template jurnal tertentu agar sesuai pedoman pengiriman dan meningkatkan peluang diterima. Kebaruan program ini terletak pada integrasi pelatihan etika publikasi, strategi pemilihan jurnal, dan praktik teknis submit artikel dalam satu rangkaian kegiatan yang aplikatif dan berorientasi luaran. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa masih menghadapi tantangan terkait motivasi dan keterampilan teknis, sehingga upaya untuk mengatasi hambatan tersebut sangat penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang produktif.

Menanggapi kesenjangan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang menggunakan metode pelatihan dengan fokus

pada mahasiswa kelas riset Fakultas Agama Islam (FAI). Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai etika publikasi dan strategi publikasi ilmiah, serta mengembangkan keterampilan teknis mulai dari penulisan, pengeditan, hingga pengiriman manuskrip ke jurnal SINTA. Program ini merupakan intervensi akademik strategis yang melalui pendekatan workshop dan praktik langsung menjembatani potensi riset mahasiswa dengan tuntutan publikasi ilmiah bereputasi, sekaligus meningkatkan kualitas naskah, produktivitas publikasi, dan budaya akademik yang berintegritas serta profesional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 45 mahasiswa Kelas Riset Fakultas Agama Islam (FAI) sebagai mitra utama dalam pelaksanaan program. Peserta yang terlibat merupakan mahasiswa yang sedang aktif melakukan penelitian dan memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan publikasi ilmiah, baik dalam hal pemahaman etika, teknik penulisan, maupun strategi pengiriman artikel ke jurnal bereputasi. Pemilihan mahasiswa kelas riset sebagai mitra didasarkan pada pertimbangan metodologis, yakni karakteristik peserta yang telah memiliki pengalaman riset awal sehingga intervensi pelatihan dapat difokuskan pada peningkatan kapasitas publikasi, bukan pada pengenalan dasar penelitian. Pemilihan mahasiswa kelas riset sebagai mitra didasarkan pada urgensi peningkatan kapasitas publikasi ilmiah di kalangan akademisi muda, agar mereka mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan sesuai dengan standar etika akademik yang berlaku.

Metode kegiatan yang diterapkan dalam program ini adalah workshop dan praktik langsung. Pendekatan workshop digunakan untuk memberikan pemahaman teoritis melalui penyampaian materi mengenai kode etik publikasi ilmiah, teknik penulisan artikel sesuai standar SINTA, serta pengenalan berbagai tools pendukung seperti Mendeley, Grammarly, DeePL Translator, dan ChatGPT yang berfungsi untuk membantu proses penyuntingan, penerjemahan, serta peningkatan kualitas tulisan. Selanjutnya, pendekatan praktik langsung diterapkan agar peserta dapat secara mandiri mempraktikkan langkah-langkah penulisan, penyusunan, hingga simulasi proses pengunggahan artikel ke jurnal ilmiah. Keberhasilan metode ini diukur melalui peningkatan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis peserta dalam setiap tahapan publikasi ilmiah. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu:

Pada tahap awal, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan koordinasi internal untuk menentukan tema, menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan materi pelatihan, serta membagi tugas antar anggota tim. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak Fakultas Agama Islam (FAI) untuk menentukan peserta dari kelas riset yang akan dilibatkan. Tim PKM juga menyiapkan modul pelatihan yang berisi panduan penulisan artikel ilmiah, tata cara penggunaan tools digital penunjang publikasi, serta prosedur pengiriman artikel ke jurnal ilmiah terindeks SINTA. Tahap persiapan ini bertujuan menjamin keterlaksanaan kegiatan secara sistematis dan konsisten dengan tujuan program.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan dan pengantar materi tentang etika publikasi ilmiah, yang meliputi prinsip kejujuran akademik, penghindaran plagiarisme, serta tata cara sitasi ilmiah yang benar. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan intensif mengenai teknik penulisan artikel ilmiah sesuai dengan format dan standar jurnal SINTA. Pada sesi berikutnya, peserta diperkenalkan dengan berbagai tools digital pendukung, seperti Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk penyuntingan bahasa, DeePL Translator untuk penerjemahan akademik, serta ChatGPT untuk membantu penyusunan ide dan perbaikan struktur teks. Tahap akhir kegiatan berupa simulasi proses submit artikel ke jurnal ilmiah, di mana peserta secara langsung mempraktikkan langkah-langkah unggah naskah ke sistem online jurnal. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam menyusun artikel sesuai template jurnal, menggunakan tools pendukung secara tepat, serta memahami alur submit artikel ke jurnal SINTA.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket skala Likert yang terdiri atas enam butir pernyataan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap etika dan strategi publikasi ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator kompetensi publikasi ilmiah dan telah melalui proses validasi isi secara terbatas melalui diskusi tim PKM. Hasil angket dianalisis untuk menilai efektivitas kegiatan serta sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan program pelatihan di masa mendatang. Keberhasilan kegiatan ditandai oleh adanya peningkatan skor pemahaman dan keterampilan peserta setelah pelatihan dibandingkan sebelum kegiatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar publikasi ilmiah dan memiliki keterampilan praktis dalam menulis serta mengirimkan artikel ke jurnal SINTA secara mandiri dan beretika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pra kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam publikasi ilmiah, baik dari aspek etika, teknis penulisan, maupun praktik pengiriman artikel ke jurnal ilmiah.

Pada tahap ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan koordinasi internal untuk menentukan tema pelatihan, membagi peran antar anggota, serta menyiapkan rancangan kegiatan dan materi pelatihan. Tahap persiapan juga melibatkan komunikasi intensif dengan pihak Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Mataram untuk menentukan jumlah peserta dan memastikan kesiapan sarana pelatihan.

Tim PKM kemudian menyusun modul pelatihan yang berisi materi utama meliputi: (a) kode etik publikasi ilmiah dan prinsip integritas akademik, (b) teknik penulisan artikel ilmiah sesuai standar SINTA, (c) panduan penggunaan Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk pengecekan bahasa, DeePL Translator untuk penerjemahan ilmiah, serta ChatGPT sebagai alat bantu penyuntingan dan perumusan ide. Modul ini dirancang agar peserta tidak hanya

memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik penulisan. Selain itu, tim juga menyiapkan format angket evaluasi berbasis skala Likert untuk mengukur pemahaman peserta setelah pelatihan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop dan praktik langsung dengan melibatkan 45 mahasiswa kelas riset FAI sebagai peserta utama. Kegiatan dibuka secara resmi oleh pimpinan fakultas dan tim pelaksana, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi. Pada sesi awal, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai etika publikasi ilmiah, termasuk isu plagiarisme, duplikasi publikasi, dan pentingnya kejujuran akademik dalam penulisan ilmiah. Selanjutnya, sesi kedua berfokus pada strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar SINTA, mencakup struktur artikel, teknik pengutipan, pemilihan jurnal yang relevan, serta format naskah yang sesuai dengan pedoman publikasi. Para peserta kemudian diberikan bimbingan langsung mengenai cara menggunakan berbagai tools digital pendukung. Pelatihan ini bersifat aplikatif peserta diminta mempraktikkan penggunaan Mendeley untuk manajemen sitasi, Grammarly untuk penyuntingan gaya bahasa akademik, DeePL Translator untuk penerjemahan teks ilmiah, serta ChatGPT sebagai pendukung perumusan kalimat dan ide penelitian. Pendekatan workshop berbasis praktik ini sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan relevansi konteks dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan profesional (Lubis, R. R., Sari, N. K., Lubis, M., & Margolang, 2024).

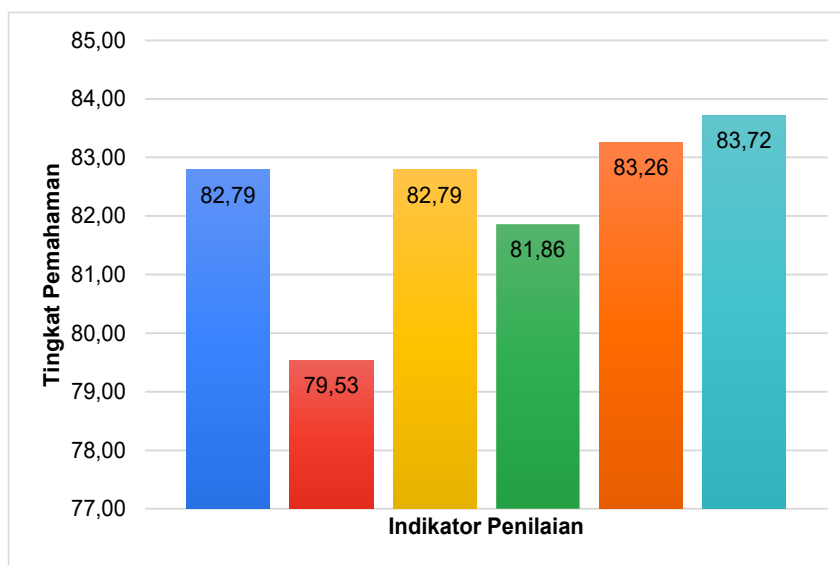
Pada sesi terakhir, dilaksanakan simulasi proses unggah artikel ke jurnal ilmiah, di mana peserta mempraktikkan langkah-langkah submit ke portal jurnal, mulai dari pembuatan akun hingga pengunggahan naskah lengkap. Kegiatan pelatihan ini terdokumentasi dalam gambar berikut, yang menunjukkan suasana pelaksanaan workshop kelas riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2025/2026. Terlihat antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, dengan sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan laptop untuk mengikuti praktik penulisan artikel secara langsung.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan Publikasi Ilmiah

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan serta tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti seluruh sesi. Evaluasi dilaksanakan menggunakan angket berbasis skala Likert yang terdiri dari enam butir

pernyataan, mencakup aspek pemahaman etika publikasi, kemampuan menulis artikel ilmiah, penggunaan tools digital, dan kesiapan dalam melakukan submit ke jurnal SINTA. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rata-rata tingkat pemahaman sebesar 82,33, dengan nilai tertinggi (maksimum) 83,72 dan terendah (minimum) 79,53. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam berbagai aspek publikasi ilmiah, dengan tingkat pemahaman yang tergolong sangat baik, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diamati bahwa sebagian besar indikator penilaian berada di atas nilai 81,00, menandakan tingkat penguasaan materi yang baik. Indikator dengan nilai tertinggi (83,72) menunjukkan bahwa peserta sangat memahami penggunaan tools digital dalam mendukung publikasi ilmiah, sedangkan nilai terendah (79,53) mengindikasikan bahwa beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam memahami prosedur submit artikel ke jurnal. Perbedaan capaian antar indikator ini menunjukkan bahwa aspek teknis-operasional, khususnya prosedur submit artikel, memerlukan pendampingan berkelanjutan dan praktik yang lebih intensif dibandingkan aspek pemanfaatan tools digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa kelas riset FAI dalam publikasi ilmiah. Hasil evaluasi juga menjadi dasar bagi tim PKM untuk mengembangkan program lanjutan berupa pelatihan penulisan artikel tingkat lanjut dan pendampingan submit ke jurnal SINTA secara real-time, sehingga proses publikasi mahasiswa dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan kesesuaian dengan temuan dalam kegiatan “Pelatihan Etika dan Strategi Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Kelas Riset FAI”, di mana pendekatan berbasis digital serta pelatihan etika publikasi

terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. Penelitian yang dilakukan oleh Schcolnik (2018) mengemukakan bahwa pemanfaatan berbagai digital tools dalam proses penulisan akademik mampu mempermudah penulis dan memperkuat keterampilan menulis baik dalam bahasa pertama maupun bahasa kedua. Selanjutnya, hasil kajian sistematis yang dilakukan oleh Ramadhan & Paris (2024) dalam penelitian berjudul *Enhancing Academic Writing through Digital Tools* menegaskan bahwa integrasi teknologi seperti perangkat manajemen referensi, pemeriksa tata bahasa, serta asisten berbasis kecerdasan buatan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan ilmiah. Namun, penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya literasi digital agar penggunaan teknologi tidak menurunkan kemampuan berpikir kritis penulis. Temuan ini relevan dengan hasil PKM, di mana capaian tertinggi peserta berada pada aspek penguasaan tools digital, namun tetap memerlukan penguatan literasi akademik agar penggunaan teknologi bersifat suportif, bukan substitutif terhadap kemampuan berpikir ilmiah.

Sementara itu, Minaz (2022) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa pascasarjana menemukan bahwa pelatihan etika publikasi ilmiah secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran etis mahasiswa dalam menghindari pelanggaran akademik, seperti plagiarisme dan manipulasi data. Pendidikan etika publikasi dianggap sebagai elemen penting dalam membangun integritas penelitian dan menjaga kredibilitas ilmiah. Temuan-temuan tersebut mendukung hasil evaluasi kegiatan PKM ini yang menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman peserta sebesar 82,33 (maksimum 83,72, minimum 79,53). Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan yang memadukan aspek etika publikasi dengan pemanfaatan teknologi digital berdampak positif terhadap penguasaan materi dan keterampilan publikasi ilmiah mahasiswa. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan, antara lain durasi pelatihan yang relatif singkat serta belum dilakukannya pemantauan jangka panjang terhadap keberhasilan publikasi artikel peserta di jurnal SINTA.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Etika dan Strategi Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Kelas Riset FAI: Dari Penulisan hingga Submit ke Jurnal SINTA telah berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip etika publikasi ilmiah, teknik penulisan artikel sesuai standar SINTA, serta pemanfaatan digital tools pendukung publikasi seperti Mendeley, Grammarly, DeePL Translator, dan ChatGPT. Kontribusi utama kegiatan ini terletak pada integrasi pelatihan etika publikasi, strategi penulisan, dan praktik teknis submit artikel dalam satu model pelatihan yang aplikatif dan berorientasi luaran. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat pemahaman peserta mencapai rata-rata 82,33%, dengan nilai tertinggi 83,72% dan terendah 79,53%, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan publikasi ilmiah yang tergolong sangat baik. Capaian ini mengindikasikan bahwa model pelatihan berbasis workshop dan praktik langsung efektif sebagai intervensi akademik untuk menjembatani potensi riset mahasiswa dengan tuntutan publikasi ilmiah bereputasi. Capaian tersebut menegaskan bahwa pendekatan pelatihan berbasis workshop dan praktik langsung efektif dalam memperkuat kemampuan

mahasiswa, baik dari aspek etika akademik maupun teknis penulisan dan pengunggahan artikel ke jurnal ilmiah.

Untuk keberlanjutan kegiatan di masa mendatang, disarankan agar program pelatihan publikasi ilmiah ini dikembangkan ke tahap lanjutan yang berfokus pada pendampingan intensif penulisan dan proses submit artikel secara real-time ke jurnal SINTA. Implikasi keberlanjutan program ini adalah terbentuknya ekosistem pembinaan publikasi ilmiah mahasiswa yang berkesinambungan, mulai dari tahap penulisan hingga publikasi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan literasi digital dan etika akademik secara berkelanjutan melalui kegiatan mentoring, agar mahasiswa tidak hanya terampil dalam menggunakan alat bantu digital, tetapi juga memiliki integritas akademik yang tinggi dalam proses publikasi ilmiah. Sebagai rekomendasi konkret, program lanjutan dapat dirancang dalam bentuk klinik publikasi ilmiah, pendampingan per kelompok naskah, serta kolaborasi formal dengan pengelola jurnal SINTA untuk meningkatkan peluang terbit dan kualitas luaran ilmiah mahasiswa. Kolaborasi dengan lembaga penerbitan atau pengelola jurnal juga direkomendasikan untuk memperluas kesempatan publikasi dan meningkatkan kualitas luaran ilmiah mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alunaza, H., & Mentari. (2024). Edukasi Penulisan Artikel Jurnal dan Strategi Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Tanjungpura. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 125–135. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3954>
- Ana Chonitsa. (2022). Pelatihan Publikasi Jurnal Terindeks Sinta Bagi Mahasiswa Ftk lain Pekalongan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.71>
- Anggraini, M., & Rachmawati, I. (2024). Optimalisasi Jurnal Mahasiswa: Inisiatif Pelatihan dalam Memulai dan Mengelola Jurnal Ilmiah. *The Community*, 1(2), 11–18. <https://doi.org/10.33061/tc.v1i2.10633>
- Ariyanto, S., Cahyadi, W., & Nugraha, A. (2023). Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Lolos Publikasi Jurnal Terakreditasi Sinta Bagi Mahasiswa Bidang Teknik. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47–51. <https://doi.org/10.37367/jpm.v3i2.319>
- Ekaviana, D., Ramadhani, F. N., Mussanadah, A. U., Hadi, C., & Aji, T. S. W. (2024). Optimalisasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–145. <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v4i2.248>
- Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Lubis, R. R., Sari, N. K., Lubis, M., & Margolang, D. (2024). Pembelajaran Andragogi

- Pada Perguruan Tinggi Islam: Analisis Pengelolaan Manajemen Kelas dan Strategi Pembelajaran. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 161–173. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i1.397>
- Mahyuni, L. P. (2021). *Strategi praktis penelitian dan penulisan karya ilmiah untuk sukses publikasi pada jurnal bereputasi*. (W. Al-Qarni (ed.)). Syiah Kuala University Press.
- Marampa, E. R., Pangaribuan, A., Siregar, J. P., Siburian, A., & Zai, S. (2024). Inovasi Pembelajaran: Memperkuat Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Penugasan Publikasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1), 34. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.56375>
- Minaz, M. B. (2022). Graduate Students' Views on Scientific Research and Publication Ethics. *European Journal of Education Studies*, 9(5), 80–99. <https://doi.org/10.46827/ejes.v9i5.4276>
- Nasution, A. S., Adawiyah, Q., & Al Ghazali, B. R. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Mahasiswa Sistem Informasi. *Journal of Information System*, 1(1), 1–6.
- Nasywa, N. Z., Fitri, N., Siti, N. L., Lailatul, H. B. R., Nabilla, A., & Rizki, A. (2024). Upaya Menegakkan Budaya Etika Akademik Dalam Perguruan Tinggi. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(3), 163–174.
- Pardjono, P., Nuchron, N., Surono, S., & Ramdani, S. D. (2017). Analisis faktor-faktor penghambat produktivitas publikasi karya ilmiah mahasiswa Pps UNY pada jurnal internasional terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139–147.
- Prihatin, Y., Arisni Kholifatu A.S, & Resdianto Permata R. (2021). Peningkatan Publikasi Ilmiah Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v1i1.68>
- Ramadhan, R. A., Rahim, A., & Paris, A. S. (2024). Enhancing academic writing through digital tools: A systematic review. *Journal of Language and Literature Studies*, 4((4)), 707–770.
- Ramlawati, R., Saenab, S., Syarif, St. H., Anugra, N., & Imranah, I. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi pada Jurnal Terakreditasi Sinta bagi Mahasiswa Program Studi Tadris IPA IAIN Parepare*.
- Saguni, D. S., Djabbari, M. H., Widyawati, W., Kurniadi, H., & Pracita, S. (2024). Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5((2)), 2888–2893.
- Scholnik, M. (2018). Digital Tools in Academic Writing? *Journal of Academic*

Writing, 8(1), 121–130. <https://doi.org/10.18552/joaw.v8i1.360>

Susilo, A., Marianita, & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.

Syazali, M., Erfan, M., & Wahdah, N. F. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Riset Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa: Studi Komparatif Mahasiswa Tahun Pertama Dan Mahasiswa Tahun Ketiga. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4((2)), 1062–1072.

Widodo, A. B., Asrin, A., Fauzi, A., Syazali, M., Umar, U. U., & Arfan, M. (2022). Asistensi Penulisan Artikel Untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Mahasiswa Pgsd Universitas Mataram. *Ethos: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10((1)), 50–58.